

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Peneliti memilih desain penelitian ini karena strategi yang diambil oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional study yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek yang dilakukan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu yang bersamaan dan pada saat itu juga (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kertasari kecamatan Banjarharjo kabupaten Brebes pada tanggal 4 februari 2021

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. (Morissan, 2012)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang ada di desa kertasari kecamatan banjarharjo kabupaten Brebes sebanyak 60 lansia

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia di desa kertasari kecamatan banjarharjo kabupaten Brebes.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus penentuan besaran sampel (*Slovin*), perbandingan antara besar sampel dengan tingkat kepercayaan (Notoatmojo, 2010)

Rumus besar sampel (*Slovin*):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

N : Besar sampel

D : Tingkat signifikan (p), dengan taraf kepercayaan yaitu (0,1)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel di desa kertasari

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$n = 37.5$ (dibulatkan menjadi 38 responden)

Jadi sampel dalam penelitian ini ada 38 responden

D. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. purposive sampling lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila memang sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya dapat sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian. Tujuan utama dari purposive sampling yaitu untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Dari data besaran sampel dengan hasil populasi 60 didapatkan 37,5 kemudian dibulatkan menjadi 38 responden, tetapi setelah melakukan penelitian didapatkan 37 responden di karenakan pada saat penelitian ada responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

Adapun pemilihan sampel dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kriteria inklusi

Merupakan kriteria dimana suatu subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang mempunyai riwayat tekanan darah tinggi yang sudah menahun, lansia yang memiliki penyakit yang bisa menimbulkan atau memicu terjadinya hipertensi, dan lansia yang sampe sekarang memiliki tekanan darah diatas 140 ke atas

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang tidak terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lansia yang tercatat di daftar posyandu lansia
- b. Penderita hipertensi yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti stroke
- c. Penderita hipertensi yang mengkonsumsi alkohol
- d. Pasien yang menolak atau tidak kooperatif
- e. Lansia yang memiliki tekanan darah rentang normal 120 -130

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu ciri khas atau karakteristik yang diamati dan memiliki berbagai macam nilai. Variabel juga merupakan operasionalisasi berasal dari sebuah konsep yang dapat diteliti secara empiris serta ditentukan tingkatannya. Variabel yang dalam penelitian ini adalah gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Gaya Hidup	perpaduan antara kebutuhan ekspresi diri dan harapan kelompok terhadap seorang individu dalam bertindak berdasarkan pada norma yang berlaku	Pengukuran dengan menggunakan instrumen kuisisioner gaya hidup	1. Kategoripola makan a. Buruk: 1 -10 b. Baik : >11 2. Merokok a. Ringan : 0 – 10 b. Berat :11 - 20 3. Kategori aktivitas fisik a. Sedang: 0 – 10 b. Berat: 11 – 15 4. Kategori stress ringan : 0-10 Sedang : 11 – 15	Ordinal

Kejadian hipertensi pada lansia	salah satu masalah kesehatan yang cukup berbahaya di seluruh dunia dikarenakan hipertensi merupakan faktor risiko utama yang mengarah pada penyakit kardiovaskuler seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke dan penyakit ginjal	Spigmomanometer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimal normal Sistolik :115/<120 Diastolic :75/<80 2. Prehipertensi Sistolik:120-139 Diastolic:80-89 3. Hipertensi tahap 1 Sistolik:140-159 Diastolic:90-99 4. Hipertensi tahap 2 Sistolik:>160 Diastolic:>100 	ordinal
---------------------------------	--	-----------------	---	---------

G. Pengumpulan Data

1. Alat / instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. kuesioner yaitu sebuah format yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang – orang sebagai bagian dari sebuah survei (Swarjana, 2015). Kategori gaya hidup menggunakan instrumen gaya hidup yang terdiri dari baik, buruk, ringan, sedang, berat.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tekanan darah dalam penelitian adalah spigmomanometer untuk mengukur tekanan darah responden. Sebelum responden diberikan kuesioner dilakukan pengukuran tekanan darah. Sebelum dilakukan penelitian di desa kertasari dilakukan pengumpulan data uji validitas

kuisisioner yang akan di gunakan di desa Siasem Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes pada tanggal 2 Februasri 2020 dan setelah didapatkan hasil uji validitas peneliti memulai pengumpulan data dengan memberikan kuisisioner Didesa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes pada Tanggal 4 Februari 2020

2. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti memulai dari proses kegiatan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Desa kertasari dan kader posyandu lansia

b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna mengidentifikasi waktu dalam penelitian digunakan asisten penelitian dengan syarat yaitu :
 - a) Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - b) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan.
- 2) Tugas asisten peneliti sama dengan peneliti, yaitu melakukan pengumpulan data untuk mengukur variabel yang diteliti tetapi tidak melakukan analisis data dan menyusun pembahasan.
- 3) Peneliti melakukan persamaan persepsi terhadap dua asisten peneliti mengenai cara pengukuran gaya hidup yang menyebabkan hipertensi pada lansia.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti menentukan populasi setelah mendapatkan ijin penelitian dari Desa kertasari kecamatan banjarharjo. Kemudian menghitung jumlah sampel yang telah diteliti dengan menggunakan rumus Slovin. Peneliti menetapkan teknik sampling yang digunakan teknik purposive sampling mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Peneliti dan asisten peneliti menuju ke masing-masing dusun (*door to door*) kerumah responden dengan tetap mematuhi protokol kesehatan karena kondisi ditengah pandemi covid-19 untuk melakukan pengambilan data variabel gaya hidup dan tekanan darah.
- 2) Peneliti menjelaskan garis besar tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Calon responden yang setuju untuk menjadi responden diminta untuk menandatangani surat kesediaan menjadi responden (*informed consent*) dalam keadaan tanpa paksaan.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa pada penelitian ini tidak dilakukan intervensi yang dapat menyakiti responden, dan menjaga bahwa identitas dan hasil setiap responden dijaga kerahasiaannya.
- 4) Peneliti kemudian memberikan kuesioner untuk data usia, jenis kelamin, kuesioner gaya hidup dan sebelum dimulai pengisian kuisisioner responden diukur tekanan darahnya terlebih dahulu.
- 5) Peneliti mendampingi responden untuk mengisi kuesioner sampai selesai dan menjelaskan apabila ada item pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden.
- 6) Peneliti memeriksa kelengkapan data di tengkap pengambilan data agar kekurangannya dapat dilengkapi di tempat.

H. Etika Penelitian

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Peneliti dan asisten menjelaskan judul penelitian, tujuan dari penelitian serta manfaat penelitian kepada calon responden. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka diminta untuk menandatangani surat *Informed Consent*, apabila responden menolak untuk berpartisipasi maka peneliti dan asisten tidak memaksa dan tetap menghormati hak calon responden. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan semua responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan peneliti tidak menjumpai responden yang menolak untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. Anonymity

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Confidentiality

Peneliti dan asisten menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti dan asisten tidak mempublikasikan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan kuesioner yang sudah terisi setelah penelitian ini selesai.

4. Beneficiency

Peneliti atau asisten peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungannya adalah keluarga dan lansia bisa mengetahui cara penanggulangan dalam bergaya hidup dengan baik sehingga nantinya bisa mengurangi tekanan darah.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. Editing

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Kelengkapan pengisian, dan kesalahan. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi, pemeriksaan data yang diperoleh yaitu jumlah responden yang telah mengisi kuisioner adalah 37 responden.

2. Scoring

Peneliti memberikan score atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variable setelah terkumpul semua. Pemberian kode untuk variabel gaya hidup dibagi menjadi 5 yaitu : baik, buruk, ringan, sedang, berat, pada setiap item berbeda-beda untuk item atau kategori standar Kategori pola makan. buruk : 1 -1, baik : >11. merokok, Ringan : 0 – 10, berat : 11 – 20. Kategori aktivitas fisik sedang : 0 – 10, berat : 11 – 15. kategori stress ringan : 0-10, sedang : 11 – 15

3. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti memberikan kode pada data yang sudah diperoleh untuk mempermudah pengelompokan dan klasifikasi data. Setiap item jawaban pada lembar kuisioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing. Pemberian code untuk variable pola makan terdiri dari:

a. Buruk = 1

b. Baik = 2

Dan pemberian code untuk variable aktivitas fisik

a. Sedang = 1

b. Berat = 2

Dan pemberian code untuk variable merokok

c. Ringan = 1

d. Berat = 2

Dan pemberian code untuk variable tingkat stress

e. Ringan = 1

f. Sidang = 2

Pemberian code untuk umur terdiri dari :

g. Pralansia = 1

h. Lansia = 2

i. Lansia tua = 3

4. Tabulating

Tabulating penyusunan data yaitu pengorganisasian sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disusun dan dianalisis. Peneliti melakukan penyusunan data hasil koding dengan cara memasukan data yang sudah diterima di hasil kuisisioner dan ditabulasi satu per satu setiap item dengan angka dan huruf.

5. Entering

Entering merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program mixrosoft excell.

6. Transferring

Pemindahan kode-kode ke dalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dari program microsoft excel ke program SPSS versi 25.0

7. Cleansing

Memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam program pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di enty.

J. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisa data univariat memiliki fungsi untuk memberikan gambaran populasi dan dapat menyajikan hasil secara deskriptif melalui frekuensi serta distribusi setiap variabelnya, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang di teliti, diantaranya :

- a. Hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di desa kertasari. Hasil dari analisa data disampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasenya.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square yang digunakan untuk mengetahui hubungan gaya hidup (pola makan, merokok, aktivitas fisik, tingkat stress) terhadap kejadian hipertensi pada lansia di desa kertasari kecamatan banjarharjo kabupaten brebes, dengan tingkat kemaknaan (α): 0,05, jika nilai signifikan (p) lebih kecil dari α maka dikatakan hasil penelitian diterima, dan jika nilai signifikan (p) lebih besar dari α maka dikatakan hasil penelitian ditolak.